

BAB IV

KESIMPULAN

Presiden Joe Biden memiliki prioritas utama dalam keamanan siber terutama dalam menanggapi ancaman keamanan siber yang makin berkembang pada masa sekarang. Prioritas utama ini ditunjukkan pada misi yang ada pada Department of Homeland Security (DHS). DHS memiliki prioritas utama untuk memajukan komitmen Presiden yaitu dengan cara meningkatkan ketahanan *Nation's Cybersecurity*. Biden membuat beberapa rencana aksi public-swasta untuk memperkuat keamanan sibernya khususnya dibagian industry listrik, pipa, dan air. Selain itu, kementerian dan lembaga pemerintah juga diperintahkan untuk menggunakan semua otoritasnya yang ada juga memberlakukan kebijakan barunya guna dari meningkatkan keamanan dan pertahanan siber. Pemerintah Biden telah menyatukan lebih dari 30 sekutu dan mitranya untuk berkerja sama dalam mendeteksi juga menghentikan ancaman dari *ransomware*. Selain itu, meminta pertanggungjawaban kepada negara-negara G7 terhadap penjahat atau pelaku *ransomware* dan juga mitra sekutunya. Badan-badan siber di Amerika Serikat seperti CISA, DHS, NPPD, CS&C, dan NCCIC juga akan membantu untuk mengamankan jaringan negaranya dikarenakan ancaman perang dunia maya dan efeknya dapat mengakibatkan kerusakan jaringan listrik, melumpuhkan perekonomian, dan menyebabkan kerusuhan politik.

Pada tahun 2021, Amerika Serikat memiliki beberapa kebijakan dan strategi melalui pemerintahan Joe Biden guna menanggulangi *cyberwarfare* yang sedang terjadi di AS, yaitu diantaranya; (1) Peningkatan peran National Institute of Standards and Technology (NIST) dalam menangani *cyberwarfare* khususnya dalam rantai pasokan teknologi. (2) Upaya dalam peningkatan *Nation's Cybersecurity* dan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multinasional seperti Apple, Google, Microsoft, dan Amazon. (3) Perluasan resmi *Industrial Control Systems (ICS)*, untuk meningkatkan keamanan siber pada jaringan pipa dan gas alam. (4) *Cybersecurity Executive Order*, Presiden Biden baru-baru ini telah menggunakan Perintah Eksekutif secara lebih luas untuk melaksanakan kebijakan dan programnya untuk meningkatkan keamanan siber di Amerika Serikat. Selain itu, Biden berkomitmen untuk memperkuat keamanan siber dengan meningkatkan infrastruktur penting terhadap serangan siber yang menargetkan

jaringan *ransomware* dan memperjelas bahwa Amerika akan meminta pertanggungjawaban dari para pelaku *cybercrime* yang mengancam keamanan AS.

